

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian Dan pendekatan**

Penelitian ini menggunakan penelitian metode lapangan (*Field Research*), yaitu peneliti melakukan penelitian langsung kelapangan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti secara langsung kelapangan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan guru dan melakukan wawancara untuk menggali dan meneliti lebih dalam. Fokus utama penelitian ini yaitu untuk mengetahui kesulitan menulis puisi siswa dan faktor penghambat, faktor pendukung yang dialami siswa di kelas IV SDN anjir seberang pasar II.1 tentang kesulitan siswa dalam menulis karangan puisi .

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengenai fakta dan fenomena yang sedang diamati. Data dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa data primer. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Penelitian ini untuk mengetahui apa saja kesulitan siswa dalam menulis puisi dan faktor penghambat, faktor pendukung yang dialami siswa dalam menulis puisi melalui pengamatan

## **B. Subjek Dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Anjir Seberang Pasar II.1 Kab. Barito kuala tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah siswa sebanyak 12 orang. Laki-laki 6 orang dan perempuan sebanyak 6 orang.

### **2. Objek penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah menganalisis kesulitan siswa dalam menulis puisi dikelas IV SDN Anjir Seberang Pasar II.1

## **C. Data Dan Sumber Data**

### **1. Data**

#### **a. Data Primer**

Sumber data primer merupakan data pokok dalam sebuah penelitian. data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian peneliti olah.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di SDN Anjir Seberang pasar II.1. Dengan melakukan wawancara secara langsung untuk mengetahui hal-hal yang berkenaan dengan hal yang akan diteliti oleh peneliti.

## **b. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal lewat orang lain ataupun dokumen.<sup>55</sup> yang telah ada, biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu.

Data sekunder yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini yaitu laporan-laporan terdahulu dan jurnal-jurnal penelitian yang berkaitan dengan kesulitan siswa dalam menulis puisi, obsevasi yang diperoleh dari lokasi penelitian untuk melakukan proses lebih lanjut.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi dan data yang dibutuhkan, sebgai berikut.

- a. Responden, yakni guru dan siswa kelas IV SDN Anjir Seberang pasar II.1
- b. Dokomen, yakni hal-hal yang berkaitan dengan data atau informasi sesuai dengan masalah yang diangkat oleh peneliti

## **D. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri anjir seberang pasar II.1 yang terletak dikecamatan Anjir Pasar Kab. Barito kuala, tempat-nya sekitar 59 KM dari ibu kota yaitu marabahan. Marabahan merupakan ibu kota kab. Barito kuala yang secara geografis terletak di 51 KM dari arah kota banjarmasin

---

<sup>55</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009), 137

Jadwal penelitian dimulai pada tanggal 26 februari sampai tanggal 26 april 2024, melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan laporan hasil reset, tertera dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 jadwal penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023-2024							
		Jan	Feb	Mart	Apr	feb	Mart	Apr	Mei
1	Penyusunan proposal								
2	Bimbingan dan revisi								
3	Seminar proposal								
4	Revisi proposal								
5	Penyusunan BAB I ,II, dan III Draf skripsi								
6	Pengumpulan data								
7.	Analisis data								
8.	Penyusunan laporan skripsi								

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

### 1. Metode Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.<sup>56</sup> Pada kegiatan penelitian ini, peneliti akan mengamati proses pembelajaran dan proses menulis puisi siswa dengan tujuan untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung siswa siswa dalam membuat puisi.

## **2. Metode wawancara**

Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari Responden yang terkait. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan narasumber, di mana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*). Menurut Sugiyono jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana wawancara semiterstruktur dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas dibandingkan wawancara terstruktur namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat.<sup>57</sup>

Pada penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur/semi terpimpin. Adapun subjek dari metode wawancara ini adalah guru dan siswa di SDN Anjir Seberang Pasar II.1 terkhusus kepada siswa dan guru wali kelas IV. Wawancara dalam penelitian dilakukan berkaitan dengan:

---

<sup>56</sup> Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung. Hal. 229

<sup>57</sup> Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung. Hal. 467

- a. Kesulitan Menulis puisi siswa
- b. Faktor penghambat dan pendukung dalam kesulitan menulis puisi

### 3. Metode dokumentasi

Menurut Sugioyono dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>58</sup> Pada penelitian ini peneliti pengumpulan data untuk mendapatkan dokumen-dokumen berupa perencanaan, pelaksanaan guru mengajar dan hasil-wawancara .

proses pengumpulan data yang peneliti kumpulkan dari tempat penelitian termasuk data tenaga pendidik, data peserta didik, peraturan, laporan kegiatan, foto, dan informasi yang relevan . Peneliti juga melakukan pengumpulan data berupa berbagai benutuk terkait tentang analisis kesulitan menulis puisi di SDN Anjir Seberang Pasar II.1

Tabel 3.2 matriks: data, sumber data dan teknik pengumpulan data

No	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1.	<b>Data pokok</b> Proses mengajar guru dalam pembelajaran bahasa indonesia di kelas IV SD Negeri Anjir Seberang Pasar II.1	Guru kelas IV dan siswa kelas IV SD Negeri Anjir Seberang Pasar II.1	Observasi, wawancara , dan dokumentasi
2.	Faktor penghambat dan faktor pendukung yang dialami siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia terkhusus pada	Guru kelas IV dan siswa kelas IV SD Negeri	Observasi, wawancara , dan dokumentasi

<sup>58</sup> Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung. Hal. 476

	menulis puisi	Anjir Seberang Pasar II.1	
3.	<b>Data penunjang</b> a. Profil sekolah b. Gambaran umum lokasi di SD Negeri Anjir Seberang Pasar II.1 c. Visi misi dan tujuan SD Negeri Anjir Seberang Pasar II.1 d. Data peserta didik di SD Negeri Anjir Seberang Pasar II.1 e. Data tenaga pendidik di SD Negeri Anjir Seberang Pasar II.1	Operator sekolah	Dokumentasi
	f. Angket	siswa kelas IV SD Negeri Anjir Seberang Pasar II.1	Observasi, dan dokumentasi

## F. Teknik pengolahan data dan Analisis Data

### 1. Teknik pengolahan data

#### a. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topic penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

### **b. Pengumpulan data**

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, flowchart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.

### **c. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan atau verifikasi yang dilakukan dalam teknis analisis, pada tahap ini, analisis atau penafsiran data dievaluasi yang mencakup pencarian makna dan penjelasan data yang telah diperoleh.

## **2. Analisis data**

Peneliti menggunakan metode deskriptif untuk membahas masalah penelitian ini. Data dikumpulkan, di olah dan dibandingkan dengan teori ilmiah, kemudian sampai pada kesimpulan

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data diuji untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar merupakan penelitian ilmiah. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

#### **1. *Credibility***

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian tidak diragukan lagi sebagai karya ilmiah.

#### a. Meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian

Meningkatkan kecermatan adalah salah satu cara untuk mengontrol dan mengecek apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan benar. Dengan meningkatkan kecermatan secara berkelanjutan, kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis. Meningkatkan ketekunan peneliti dengan membaca berbagai buku, referensi, hasil penelitian sebelumnya, dan dokumen-dokumen yang terkait dan membandingkan hasil penelitian yang telah mereka peroleh. Pada akhirnya, peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan mereka, yang pada akhirnya akan semakin berkualitas.

#### b. *Trigulasi*

Para ahli mengatakan bahwa *triangulasi* dalam pengujian kredibilitas berarti meninjau data dari berbagai sumber pada berbagai waktu, penelitian ini memiliki sumber dan metode pengumpulan data yang triangulasi. Peneliti menganalisis data dari berbagai sumber untuk menguji kredibilitas data sehingga sampai pada kesimpulan dengan tahap member check tiga sumber data penelitian. Menguji kredibilitas data, berbagai metode digunakan untuk menguji data dari sumber yang sama, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika metode-metode ini menghasilkan hasil yang berbeda, peneliti harus berbicara lagi dengan sumber data tersebut untuk memastikan mana yang dianggap benar.

### c. Menggunakan Bahan Referensi

Penemuan peneliti dapat didukung dengan referensi. Data dalam laporan penelitian harus dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik untuk meningkatkan kepercayaan.

### **2. *Confirmability***

Keabsahan data, juga dikenal sebagai validitas data, adalah ketika data yang dikumpulkan oleh peneliti tidak berbeda dengan data yang sebenarnya terjadi pada subjek penelitian sehingga peneliti dapat bertanggung jawab atas keabsahan data yang disajikan. Konfirmabilitas adalah suatu proses kriteria pemeriksaan, yaitu langkah apa yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan konfirmasi hasil temuannya

### **3. *Transferability***

*Transferabilitas* disebut validitas eksternal yang terkait dengan konsep generalisasi data. Transferabilitas menunjukkan derajat ketetapan atau sejauh mana dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana informan tersebut dipilih. Pada penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain.

## **H. Instrumen penelitian**

Adapun instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti berupa daftar pertanyaan (wawancara) dan angket. Menurut Sugiyono Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

dijawabnya. Apabila ada kesulitan dalam memahami kuesioner, responden bisa langsung bertanya kepada peneliti.<sup>59</sup>

Angket dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka (angket tidak terstruktur) ialah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaanya. Sedangkan angket tertutup (angket terstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk mengisi

---

<sup>59</sup> Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.